

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan Penelitian

Melihat latar belakang masalah diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research* atau penelitaian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dikancah atau tempat terjadinya gejala-gejala yang akan diselidiki.<sup>1</sup> Pendekatan penelitian yang dipakai peneliti adalah kuantitatif dengan alasan karena permasalahan yang diangkat peneliti masih bersifat sementara, belum jelas, dan kemungkinan akan berkembang atau bahkan berubah setelah peneliti berada dilapangan. Adapun dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pola kualitas yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat.<sup>2</sup> Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel yang diangkat. Apabila ada, sejauh mana dan seberapa erat pengaruh tersebut. Terkait dengan hal tersebut penelitian ini berusaha mengetahui seberapa tinggi Peranan Kiai Dalam Membentuk Akhlak Remaja Di Desa Sekuro Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara

Metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkripsi wawancara, catatan lapangan, gambar, foto, rekaman video, dan lain-lain. Dalam penelitian kualitatif perlu ditekankan pentingnya kedekatan dengan orang-orang dan situasi penelitian agar peneliti memperoleh pemahaman jelas tentang realitas.<sup>3</sup> Jadi peneliti akan menggambarkan/memaparkan data-data yang telah diperoleh tentang penerapan model pembelajaran *student fasilitator and explaining*, yang kemudian digambarkan secara rinci berdasarkan data-data yang ada berlandaskan teori-teori.

---

<sup>1</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 1*, Andi Offset, Yogyakarta, 1995, hlm.10

<sup>2</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, ALFABETA, Bandung, 2012, hlm. 59

<sup>3</sup>Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2009, hlm.130.

Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini yaitu berarti peneliti mencari dan mendeskripsikan keutuhan gejala, peristiwa-peristiwa, dan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan keadaan Remaja Di Desa Sekuro Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara, interaksi antara kiai (tokoh masyarakat) dengan remaja, Hal ini erat kaitannya dengan keadaan Remaja Di Desa Sekuro Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara, Selama adanya bimbingan kiai di masyarakat.

## B. Sumber Data

Penelitian pada hakekatnya adalah mencari data, data harus digali berdasarkan sumbernya. Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber yang meliputi sumber primer dan sumber sekunder.

### 1. Data Primer

Data primer adalah kata-kata dan tindakan orang diamati atau diwawancarai.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini data primer berasal dari narasumber yaitu kiai dan remaja

### 2. Data Sekunder

Data sekunder sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.<sup>5</sup> Data sekunder ini peneliti peroleh dari dokumen, arsip, dan media alternatif lain yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.

## C. Lokasi Penelitian

Penelitian tentang peranan Kiai dalam Membentuk Akhlak Remaja Di Desa Sekuro Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara itu mulai dilakukan pada Tanggal 23 Oktober 2015. Dalam hal ini yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah Peranan Kiai dalam Membentuk

---

<sup>4</sup> P. Joko Subagiyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, Rieneka cipta, Jakarta, 1997, hlm. 92

<sup>5</sup> Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung, Alfabeta, hlm. 63

Akhlak Remaja Di Desa Sekuro Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara. Di dalam sebuah penelitian kualitatif terdapat beberapa aspek yang saling berkaitan antara yang satu dengan lainnya yang meliputi aspek tempat (*place*), pelaku/subjek (*actor*) dan aktivitas (*activity*) yang ketiga-tiganya berinteraksi secara sinergis.<sup>6</sup>

1. Lokasi (*place*)

Penelitian dalam penelitian ini mengambil lokasi Di Desa Sekuro Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara.

2. Subjek Penelitian (*actor*)

Sementara yang menjadi subyek penelitian pada khususnya adalah Kiai, dan Remaja Di Desa Sekuro Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara. Tetapi tidak terlepas dari informan yang lain, yaitu para kiai, dan teman sebaya, serta orang tua guna melengkapi data yang diperlukan.

3. Aktifitas (*activity*)

Yang menjadi sorotan dalam proposal skripsi ini adalah Peranan Kiai dalam Membentuk Akhlak Remaja. Dan pada Tanggal 25 Juli 2016 adalah batas akhir penelitian.

#### **D. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur atau menangkap fenomena-fenomena yang diteliti (fenomena alam atau sosial). Karena penelitian ini adalah termasuk penelitian kualitatif (*naturalistic inquiry/* inkuiri alamiah) maka pencarian data alamiah lebih banyak bergantung pada diri peneliti sebagai alat pengumpul data. Peneliti merupakan instrumen kunci atau instrumen yang paling utama dalam penelitian kualitatif (*The Reseacher Is The Key Isntrumen*)<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup>*Ibid.*, hlm. 285

<sup>7</sup>*Ibid.*, hlm 60



Dalam penelitian kualitatif, instrumen atau alat penelitiannya adalah peneliti itu sendiri. Dengan kata lain peneliti sebagai alat pengumpul data utama. Karena peneliti adalah manusia maka disebut dengan *human Instrumen*. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, analisis data dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>5</sup>

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Sedangkan metode yang di gunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### 1. Interview (Wawancara)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dipakai untuk melakukan studi pendahuluan guna menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal mengenai responden yang lebih dalam.<sup>6</sup> Dalam hal ini teknik yang digunakan untuk mendapatkan data melalui komunikasi dengan responden dengan jalan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Dalam wawancara ini penulis mewawancarai responden yang belum atau tidak terungkap oleh observasi, hal ini penulis lakukan kepada kiai dan remaja dengan maksud untuk memperoleh data tentang "Peranan Kiai Dalam Membentuk Akhlak Remaja Di Desa Sekuro Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara" Alasan penulis menggunakan teknik wawancara adalah sebagai berikut:

- a) Wawancara dapat digunakan kepada yang tidak dapat membaca sekalipun.
- b) Dengan wawancara penulis dapat memperoleh data dengan cepat dan sesuai dengan yang diinginkan.

<sup>5</sup>Sugiyono, 2005, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta: Bandung, hlm. 60.

<sup>6</sup> Sugiyono, 2008, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, hlm. 137

- c) Dengan melalui wawancara penulis dapat keterangan yang sedalam-dalamnya tentang hal yang diteliti.
- d) Dokumentasi Yaitu pengumpulan dan pencatatan dokumen atau berkas-berkas yang mendukung dalam penelitian ini yang berkaitan dengan judul penelitian. Adapun tujuannya adalah untuk memperoleh masukan-masukan sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian yang sedang dilakukan oleh penulis.

## 2. Observasi

Menurut Soetrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses pengamatan dan ingatan.<sup>7</sup> Teknik observasi dipergunakan untuk melihat dari dekat tentang gambaran daerah/lokasi penelitian serta gambaran secara umum dan singkat tentang "Peranan Kiai Dalam Membentuk Akhlak Remaja Di Desa Sekuro Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara" Penulis menggunakan alat pengumpul data ini karena mempunyai kelebihan-kelebihan diantaranya sebagai berikut :

Kelebihan-kelebihan pengumpul data menggunakan observasi diantaranya pencatatan-pencatatan bisa dilakukan pada waktu kejadian-kejadian itu terjadi, pencatatan tidak tergantung dari jawaban-jawaban para responden atau obyektif yang diteliti biasanya lebih diteliti. Adapun tujuan yang hendak dicapai dari penggunaan teknik observasi dalam penelitian ini adalah memahami tentang kegiatan-kegiatan kemasyarakatan yang ada di Desa Sekuro Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara dan bagaimana peran serta remaja, kiai dalam kegiatan itu, hal ini dilakukan untuk menangkap secara faktual dan valid semua fenomena yang terjadi sehubungan dengan masalah yang ada.

---

<sup>7</sup>*Ibid*, hlm. 145

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data mengenai hal-hal variabel yang tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, catatan administrasi harian dan lain-lain.<sup>8</sup>

## F. Uji Keabsahan Data

Dalam analisa uji keabsahan data, penulis mengacu pada:

### 1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang akan dikumpulkan. Dalam perpanjangan pengamatan difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Dilain pihak, perpanjangan pengamatan juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan diri peneliti sendiri.

### 2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsure dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara rinci.

### 3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>9</sup>

#### a) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

<sup>8</sup>*Ibid*, hlm. 142

<sup>9</sup>*Ibidid.*, hlm. 273



b) Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda, misalnya data diperoleh dari wawancara kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi.

c) Triangulasi waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas. Data yang dikumpulkan dengan wawancara di pagi saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara atau observasi dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>10</sup>

### G. Diskriptif Analisis

Peneliti menggunakan analisis data untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang sudah diperoleh, baik dari hasil wawancara dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, kemudian menjabarkan ke dalam unit-unit untuk melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.<sup>11</sup>

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.<sup>12</sup>

Analisis data pada dasarnya adalah ingin memahami situasi sosial menjadi bagian-bagian, hubungan antar bagian, dan hubungannya dengan keseluruhan. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan

<sup>10</sup>*Ibid.*, hlm. 125-128

<sup>11</sup>Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Kualitatif, Op Cit.*, hlm. 334

<sup>12</sup>*Ibid.*, hlm 335

sejak sebelum memasuki lapangan (untuk studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan dijadikan fokus penelitian), selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian kualitatif ini meliputi:

a. Reduksi data

Reduksi data (*data reduction*) artinya adalah merangkum, memilih hal pokok-pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dari data yang diperoleh di lapangan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas.<sup>13</sup>

b. Penyajian data

Penyajian data (*display data*) artinya adalah data yang telah peneliti reduksi kemudian peneliti sajikan dalam bentuk uraian singkat sesuai dengan kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>14</sup>

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi berupa temuan baru

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi suatu objek yang sebelumnya belum jelas, hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

---

<sup>13</sup>*Ibid*, hlm 338

<sup>14</sup>*Ibid*, hlm 341